

**PENGARUH JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR,
TUNGGAKAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Thasia

NPM: 17 04 23517

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR,
TUNGGAKAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Thasia

NPM: 17 04 23517

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

Skripsi

**PENGARUH JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR,
TUNGGAKAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
PERIODE 2014-2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Disusun oleh:

Nama: Thasia

NPM: 17 04 23517

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Ch. Heni Kurniawan, S.E., M.Si.

10 Februari 2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 341/J/1

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Thasia

NPM : 170423517

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Thasia telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
FASIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR,
TUNGGAKAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
PERIODE 2014-2019**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Lubuklinggau, 8 Februari 2021

Yang menyatakan,



Thasia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kendaraan Bermotor, Tunggakan Pajak, dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Kota Administrasi Jakarta Selatan periode 2014-2019” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pastinya tidak terlepas dari bantuan, doa, dukungan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberkati dan memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dari awal hingga akhir.
2. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang senantiasa mendukung penulis terhadap apa yang penulis lakukan, dan selalu mendoakan penulis agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bapak Ch. Heni Kurniawan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dari awal, tengah, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Nuritomo, Bu Fitria, Bu Pratiwi, Bu Neni, dan seluruh dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang

telah memberikan ilmu, bantuan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama di perkuliahan.

5. Bapak Aulia, Bapak Dede, serta seluruh petugas Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah senantiasa membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
6. Keluarga Sukhacitta Maitreya Yogyakarta yang sudah menjadi rumah serta keluarga kedua penulis di Yogyakarta, selalu memberikan solusi atas semua masalah kehidupan penulis.
7. Rica, Bertha, Yessy, Olive, dan Bella, sahabat-sahabat kecil penulis yang selalu memberikan motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Amora, Dharmawan, dan Shania, teman seperjuangan penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang telah saling mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.
9. Kak Aul, Ci Kitty, dan Kak Sherly, kakak-kakak tingkat yang penulis kagumi yang selalu memberikan bantuan serta jawaban kepada penulis baik tentang perkuliahan maupun skripsi.
10. Flo, Michang, Jasmine, Anne, Velia, dan Conny, teman-teman perkuliahan penulis, yang senantiasa menemani penulis berjuang bersama dari semester satu hingga sekarang.
11. Vonny, Lifanny, Tina, dan Vira, teman-teman kos penulis yang selalu menemani serta menghibur penulis selama di Yogyakarta.

12. Jeanne, Natalie, Makbon, dan Hendri, teman-teman divisi acara 17 yang senantiasa memberi semangat kepada penulis, terutama dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan semangat kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan dikemudian hari. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Lubuklinggau, 8 Februari 2021

Penulis,



Thasia

MOTTO

Jadikanlah setiap kejadian baik yang menyenangkan maupun yang menyakitkan, sebagai gembungan untuk menumbuhkan kearifan dan cinta kasih!

Tidak ada kejadian yang tidak berharga, yang ada hanyalah ketidakmampuan merefleksikan hikmah kejadian dan menumbuhkan keinsafan hati.

||Tak Ada yang Sia-Sia ~ Secangkir Teh 1 bersama Yang Arya Wang Qian Ren||

Bila hidup Anda hanya memetik, buah karma baik Anda akan berakhir!

Supaya tidak berakhir, Anda harus menanam benih-benih kebaikan baru!

**||Memetik dan Menanam ~
Secangkir Teh 1 bersama Yang Arya
Wang Qian Ren ||**

Usaha tidak akan berbohong kepada hasil. -nn-

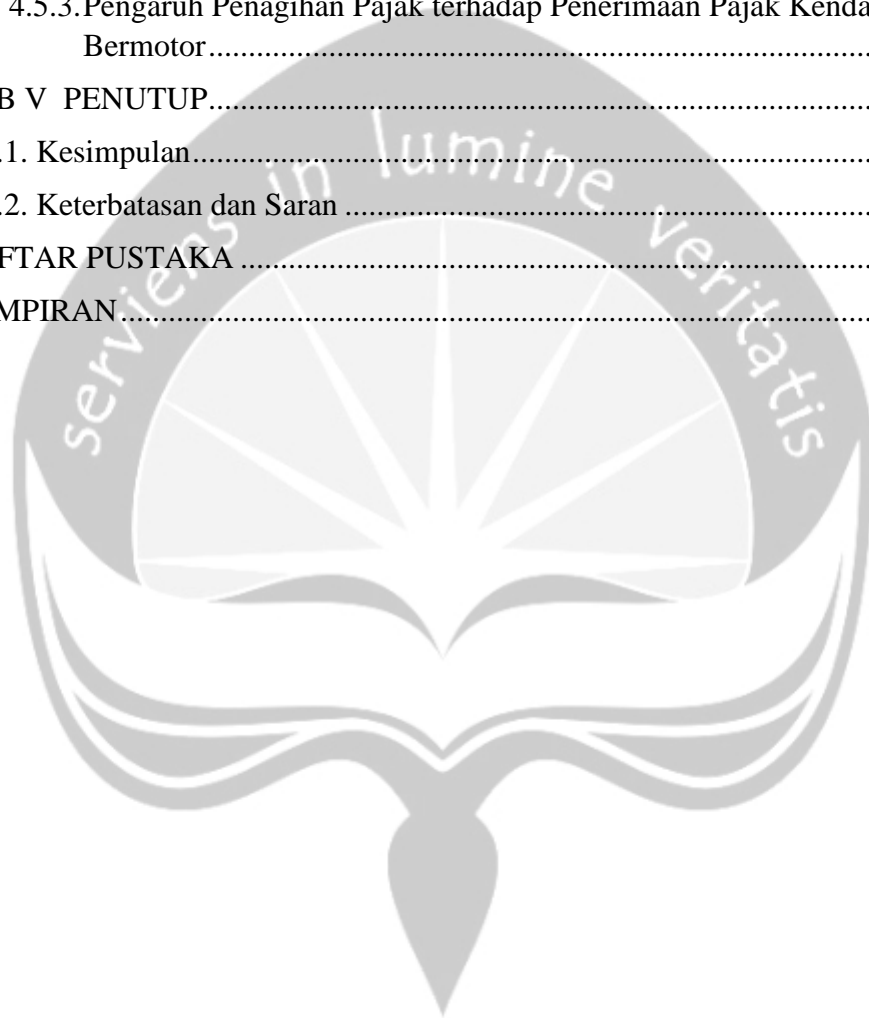
Semua bintang akan bersinar pada waktu yang tepat! -nn-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Pajak	10
2.1.1. Pajak Daerah.....	11
2.1.2. Pajak Kendaraan Bermotor.....	13
2.2. Tunggakan Pajak	17
2.3. Penerimaan Pajak	18
2.3.1. Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	19
2.4. Penagihan Pajak	20
2.5. Teori Bakti.....	22
2.6. Kerangka Konseptual	23
2.6.1. Pengaruh Jumlah Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	23
2.6.2. Pengaruh Tunggakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	24

2.6.3. Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	26
2.7. Penelitian Terdahulu	27
2.8. Pengembangan Hipotesis	32
2.8.1. Pengaruh Jumlah Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	32
2.8.2. Pengaruh Tunggakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	33
2.8.3. Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Objek Penelitian	36
3.3. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel	36
3.3.1. Populasi	36
3.3.2. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	36
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	37
3.5. Model Penelitian	39
3.6. Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.7. Analisa Data	40
3.7.1. Uji Pendahuluan	40
3.7.2. Uji Hipotesis	44
3.7.3. Rencana Pembahasan	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL	49
4.1. Statistik Deskriptif	49
4.2. Uji Normalitas	51
4.3. Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1. Uji Multikolinearitas	52
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	53
4.3.3. Uji Autokorelasi	54
4.4. Uji Hipotesis	55
4.4.1. Uji Nilai F	55
4.4.2. Koefisien Determinasi	56

4.4.3. Uji Nilai t	56
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.5.1. Pengaruh Jumlah Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	58
4.5.2. Pengaruh Tunggakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	59
4.5.3. Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Keterbatasan dan Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jenis Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.....	2
Tabel 1.2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi DKI Jakarta	2
Tabel 1.3. Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta	3
Tabel 1.4. Penerimaan PKB Kota Administrasi Jakarta Selatan	5
Tabel 1.5. Persentase Penerimaan PKB Kota Administrasi Jakarta Selatan.....	7
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3.2. Pengambilan Keputusan Uji Durbin – Watson.....	44
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data.....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Berganda	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2. Model Penelitian 39

Gambar 3.2. Pengujian Satu Sisi (Positif) untuk HA_1 , HA_2 , dan HA_3 45



**PENGARUH JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR,
TUNGGAKAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
PERIODE 2014-2019**

Disusun oleh:

Thasia

NPM: 17 04 23517

Pembimbing:

Ch. Heni Kurniawan, S.E., M.Si.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh jumlah kendaraan bermotor, tunggakan pajak, serta penagihan pajak terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Administrasi Jakarta Selatan pada periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu jumlah kendaraan bermotor yang diukur dengan jumlah KBM yang terdaftar di SAMSAT, tunggakan pajak yang diukur dengan jumlah rupiah tunggakan PKB, dan penagihan pajak yang diukur dengan jumlah penerbitan STPD oleh UPP PKB. Kemudian variabel dependen yang digunakan adalah penerimaan PKB dengan ukuran realisasi penerimaan PKB. Data dalam penelitian ini adalah jenis data arsip sekunder yang diperoleh dari Laporan Penerimaan Pajak, Laporan Pendaftaran KBM, Laporan Tunggakan Pajak, serta Laporan Penagihan Pajak terkait dengan PKB yang dibuat oleh UPP PKB Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan data bulanan untuk setiap variabel baik independen maupun dependen, dengan sampel sebanyak 72 data. Namun untuk memenuhi uji asumsi klasik yang digunakan, maka peneliti melakukan pembuangan 8 data outlier, sehingga sampel menjadi 64 data. Analisa data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor dan tunggakan pajak masing-masing berpengaruh positif terhadap penerimaan PKB, sedangkan penagihan pajak berpengaruh negatif terhadap penerimaan PKB.

Kata Kunci: Jumlah KBM, Tunggakan PKB, Penerbitan STPD, Penerimaan PKB, UPP PKB (SAMSAT) Jakarta Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber terbesar pendapatan negara salah satunya datang dari sektor pajak.

Pajak berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 adalah

“kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Pajak memiliki dua fungsi utama, salah satunya adalah fungsi *budgetair*. Dalam fungsi ini, pajak yang diterima pemerintah dijadikan sebagai anggaran untuk menghadapi biaya rutin serta pembangunan nasional.

Bersumber dari Badan Pusat Statistika Provinsi DKI Jakarta, bahwa pendapatan daerah Provinsi DKI Jakarta dipenuhi dari tiga jenis pendapatan yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Dapat dilihat pada tabel 1.1, dimana PAD memiliki persentase terbesar dibandingkan dengan dua jenis pendapatan lainnya. Kemudian dari PAD ini terdiri dari beberapa komponen lainnya, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain PAD yang sah. Dari berbagai komponen PAD tersebut, penyumbang dana terbesar berasal dari pajak daerah, dibuktikan pada tabel 1.2. Hal ini membuktikan bahwa pajak daerah merupakan sumber terbesar dari pendapatan suatu daerah.

Tabel 1.1.
Jenis Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Jenis Pendapatan	Nilai Rata-Rata Realisasi Pendapatan Tahun 2014-2019 (dalam ribuan Rupiah)	Persentase
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	39.130	70,9%
2. Dana Perimbangan	13.702	24,8%
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	2.347	4,3%

Sumber: BPS DKI Jakarta

Tabel 1.2.
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi DKI Jakarta

Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Nilai Rata-Rata Realisasi Pendapatan Tahun 2014-2019 (dalam ribuan Rupiah)	Persentase
Pajak Daerah	33.680	86,1%
Retribusi Daerah	573	1,5%
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	499	1,3%
Lain-lain PAD yang Sah	4377	11,2%

Sumber: BPS DKI Jakarta

Selanjutnya berdasarkan Portal Data Terpadu Pemprov DKI Jakarta, bahwa dari tahun 2014-2019 secara rata-rata terdapat tiga sumber terbesar penerimaan pajak daerah Provinsi DKI Jakarta yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan persentase 21,6%, kemudian diikuti dengan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dengan persentase 15,3%, dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) dengan persentase 14,1%, data ini dapat dilihat pada tabel 1.3. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa PKB memiliki peran penting dalam penerimaan pajak suatu daerah, terutama Provinsi DKI Jakarta. Sesuai dengan fungsi *budgetair* pajak, berarti PKB turut menjadi sumber pembiayaan pembangunan daerah serta untuk menghadapi biaya-biaya rutin daerah. Pelaksanaan pembangunan akan menjadi

lebih lancar apabila pajak terutama PKB sebagai sumber terbesar pendapatan daerah dapat dibayarkan oleh wajib pajak secara tertib. Untuk memenuhi tujuan dari fungsi ini, pemerintah harus fokus pada penerimaan pajak, terutama PKB.

Tabel 1.3.
Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta

Jenis Pajak Daerah	Nilai Rata-Rata Tahun 2014-2019 (dalam Rupiah)	Persentase
PKB	7.267.179.399.392	21,6%
BBN-KB	5.165.826.438.185	15,3%
PBB-KB	1.195.955.539.046	3,5%
PAT	107.705.419.405	0,3%
P. HOTEL	1.538.178.057.806	4,6%
P. RESTORAN	2.680.350.933.337	8,0%
P. HIBURAN	721.669.173.764	2,1%
P. REKLAME	919.164.236.370	2,7%
PPJ	742.669.135.565	2,2%
P. PARKIR	476.588.139.590	1,4%
BPHTB	4.738.066.991.343	14,1%
PBB-P2	4.740.734.285.810	14,1%
P. ROKOK	3.402.393.890.238	10,1%

Sumber: Portal Data Terpadu Pemprov DKI Jakarta

Berdasar pada Rencana Strategis Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta (dahulu Dinas Pelayanan Pajak), dalam fokusnya pada penerimaan pajak daerah khususnya pemerintah Provinsi DKI Jakarta, terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh aparat perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah yaitu melalui kegiatan ekstensifikasi wajib pajak dan intensifikasi pajak. Pelaksanaan kedua kegiatan ini dilakukan dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak dengan pencapaian penerimaan pajak yang sesuai dengan rencananya. Namun terkecuali pada PKB hanya dilakukan kegiatan intensifikasi pajak terkait dengan kebijakan tersebut.

Kegiatan intensifikasi pajak ditujukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memperkuat basis pajak yang ada, hal ini juga tercantum pada Rencana Strategis BPRD Provinsi DKI Jakarta. Beberapa bentuk kegiatan intensifikasi pajak diantaranya dengan meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan kepada para wajib pajak, serta melakukan dengan tegas tindakan pemungutan, pemeriksaan, penyidikan, penagihan, dan beberapa tindakan hukum lainnya bila diperlukan. Pada dasarnya kegiatan intensifikasi pajak ini dilakukan dengan memanfaatkan basis pajak yang ada. Basis pajak yang dimaksud merupakan dasar dari pengenaan pajak, yaitu berupa objek pajak. Basis pajak ini kemudian dimonitor dan dikendalikan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Kegiatan intensifikasi pajak juga lebih diutamakan pada pengoptimalan penerimaan pajak, yang seringkali dihambat oleh masalah yang sering terjadi, yakni tunggakan pajak.

Permasalahan mengenai tunggakan pajak harus diatasi, karena sebagai salah satu sumber pendapatan pemerintah, permasalahan ini dapat berdampak pada kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pada dasarnya tunggakan pajak merupakan pajak terutang yang sudah lewat tanggal jatuh tempo dan belum dibayarkan, sehingga hal ini dapat berpotensi menghambat penerimaan pajak (Hutagaol, 2007). Nilai tunggakan pajak juga dapat menggambarkan potensi yang seharusnya dapat menjadi penerimaan pajak. Potensi ini dapat menjadi bagian dari penerimaan pajak apabila tunggakan pajak diatasi dengan tindakan yang tepat.

Maka dari itu, sudah seharusnya dan sewajarnya pemerintah berusaha untuk meminimalkan jumlah tunggakan pajak serta mencairkan tunggakan pajak yang ada. Dalam hal ini pemerintah pun juga sudah merancang berbagai tindakan

yang akan dilakukan untuk menanggapi tunggakan pajak, salah satunya dengan berbagai tindakan penagihan pajak yang ada. Dimana penagihan pajak juga termasuk dalam salah satu bentuk kegiatan intensifikasi pajak. Sebagai salah satu upaya pengoptimalan penerimaan pajak, penagihan pajak diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak yang diperoleh dengan tindakan pembayaran tunggakan pajak oleh penunggak pajak, sebelum dilakukan bentuk penagihan pajak selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor haruslah menjadi bagian dari perhatian utama bagi pemerintah daerah, dikarenakan kontribusi dari PKB yang cukup berperan pada kelancaran pembangunan daerah. Untuk itu masih menjadi tugas bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penerimaan PKB. Tabel 1.4 menunjukkan bahwa penerimaan PKB Kota Administrasi Jakarta Selatan yang diperoleh selama tahun 2015-2019 memang mengalami peningkatan, namun persentase kenaikannya tidak selalu meningkat. Dari fenomena ini, perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan menurunnya persentase kenaikan penerimaan PKB tersebut.

Tabel 1.4.
Penerimaan PKB Kota Administrasi Jakarta Selatan

Tahun	Penerimaan PKB (dalam Rupiah)	Persentase Kenaikan Penerimaan PKB
2015	1.738.157.326.550	13,30%
2016	1.993.146.337.705	14,67%
2017	2.004.144.623.769	0,55%
2018	2.027.279.312.835	1,15%
2019	2.103.027.436.349	3,74%

Sumber: Pusdatin DPP DKI Jakarta

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi penerimaan PKB yaitu objek pajak. Pada PKB, objek pajak yang dimaksud adalah jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar. Objek pajak tentu berpengaruh terhadap penerimaan pajak apabila terdapat kepatuhan para wajib pajak dalam membayar pajak secara tepat waktu. Objek pajak ini juga termasuk sebagai basis pajak yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengoptimalan penerimaan PKB, yakni kegiatan intensifikasi pajak.

Faktor selanjutnya yang kerap menjadi perhatian utama dalam pengaruhnya terhadap penerimaan pajak adalah tunggakan pajak. Hal ini tentunya juga dirasakan pada Pajak Kendaraan Bermotor. Nilai tunggakan PKB yang ada dapat menjadi potensi sebagai penerimaan PKB, apabila terhadap tunggakan PKB tersebut dilakukan tindakan pencairan. Kemudian faktor ketiga yang perlu disoroti terkait dengan penerimaan PKB yaitu penagihan pajak. Tindakan penagihan pajak dilakukan untuk memperlancar penerimaan pajak, khususnya untuk mencairkan tunggakan pajak yang ada. Selain itu, penagihan pajak juga termasuk salah satu bentuk kegiatan intensifikasi pajak yang mana bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Bentuk penagihan pajak yang digunakan adalah penerbitan Surat Tagihan Pajak Daerah, yang mana merupakan bentuk awal dari penagihan Pajak Kendaraan Bermotor.

Penelitian ini akan menggunakan ketiga faktor tersebut sebagai variabel independen yang akan diuji terhadap penerimaan PKB. Pada penelitian terdahulu, belum ada penelitian yang menggabungkan ketiga variabel independen yang peneliti gunakan. Kemudian mayoritas penelitian dilakukan dalam ranah pajak

pusat, kecuali pada penelitian Dandy (2017) dan Imanda (2019) yang dilakukan dalam ranah pajak daerah, yakni Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini akan dilakukan pada Pajak Kendaraan Bermotor, khususnya pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Hal ini karena, dapat dilihat pada tabel 1.5, Kota Administrasi Jakarta Selatan dinilai dapat mewakili satu Provinsi DKI Jakarta dengan persentase penerimaan PKB yang paling besar dibandingkan dengan Kota Administrasi Jakarta lainnya.

Tabel 1.5.
Persentase Penerimaan PKB Kota Administrasi Jakarta Selatan

Tahun	Total Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi DKI Jakarta	Total Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Administrasi Jakarta Selatan	Persentase
2015	5.587.837.169.264	1.738.157.326.550	31,11%
2016	6.621.847.327.159	1.993.146.337.705	30,10%
2017	7.246.934.590.038	2.004.144.623.769	27,66%
2018	7.625.876.019.771	2.027.279.312.835	26,58%
2019	8.098.449.261.008	2.103.027.436.349	25,97%

Sumber: Pusdatin DPP DKI Jakarta

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah kendaraan bermotor berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah tunggakan pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apakah penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh jumlah kendaraan bermotor, tunggakan pajak, serta penagihan pajak terhadap penerimaan pajak terutama Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Administrasi Jakarta Selatan pada periode 2014-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu tentang masalah serta upaya peningkatan penerimaan pajak yang dapat dilakukan oleh fiskus dalam pengaruhnya terhadap penerimaan pajak khususnya Pajak Kendaraan Bermotor, dan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu bagi peneliti lainnya.
2. Manfaat praktik serta kebijakan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah dalam mengontrol dan memperhatikan masalah serta upaya yang dapat dilakukan oleh fiskus dalam pengaruhnya terhadap penerimaan pajak, terutama Pajak Kendaraan Bermotor.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori yang menjadi dasar penulisan dalam penelitian ini, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, model penelitian, data dan teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL

Bab ini berisi penjelasan hasil statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penerimaan pajak haruslah menjadi fokus utama bagi para aparat perpajakan. Hal ini dikarenakan fungsi pajak yang cukup penting bagi pemerintahan, baik negara maupun daerah. Dalam fokusnya pada penerimaan pajak, pemerintah juga harus memperhatikan mengenai masalah yang timbul dan upaya untuk menanggapi masalah tersebut serta upaya peningkatan penerimaan pajak. Salah satu masalah yang kerap terjadi adalah tunggakan pajak. Kemudian salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh aparat perpajakan dalam menghadapi masalah tersebut serta turut berperan dalam peningkatan penerimaan pajak diantaranya adalah kegiatan intensifikasi pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh jumlah kendaraan bermotor, tunggakan pajak, serta penagihan pajak, terhadap penerimaan pajak terutama Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Administrasi Jakarta Selatan pada periode 2014-2019. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data bulanan untuk setiap variabel baik independen maupun dependen, dengan sampel sebanyak 72 data. Namun untuk memenuhi uji asumsi klasik yang digunakan, maka peneliti melakukan pembuangan 8 data outlier, sehingga didapatkan sampel dengan 64 data.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi ketiga variabel independen tersebut layak untuk diteliti terhadap

penerimaan PKB sebagai variabel dependen dengan koefisien determinasi sebesar 78%. Kemudian didapatkan pula hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Tunggakan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Penagihan pajak yang berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah keterbatasan dalam memperoleh data penelitian. Pada awalnya penelitian ini ingin dilakukan dengan objek penelitian seluruh UPP PKB yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Namun terjadi keterbatasan pada saat proses pengumpulan data, yaitu ketidaksesuaian data yang diperoleh dari setiap UPP PKB yang ada. Ketidaksesuaian data ini disebabkan oleh berbagai kondisi, mulai dari adanya mutasi pegawai pada setiap UPP PKB, ketidakseragaman pendokumentasian data di setiap UPP PKB, hingga pendokumentasian data yang kurang terorganisasi.

Dari keterbatasan yang ada, peneliti memiliki saran yang ditujukan kepada para pimpinan dari suatu unit pemerintahan, yakni agar senantiasa dapat bekerjasama dengan para peneliti dalam permintaan data penelitian. Serta kepada unit pemerintahan untuk senantiasa memperbaiki sistem serta melakukan

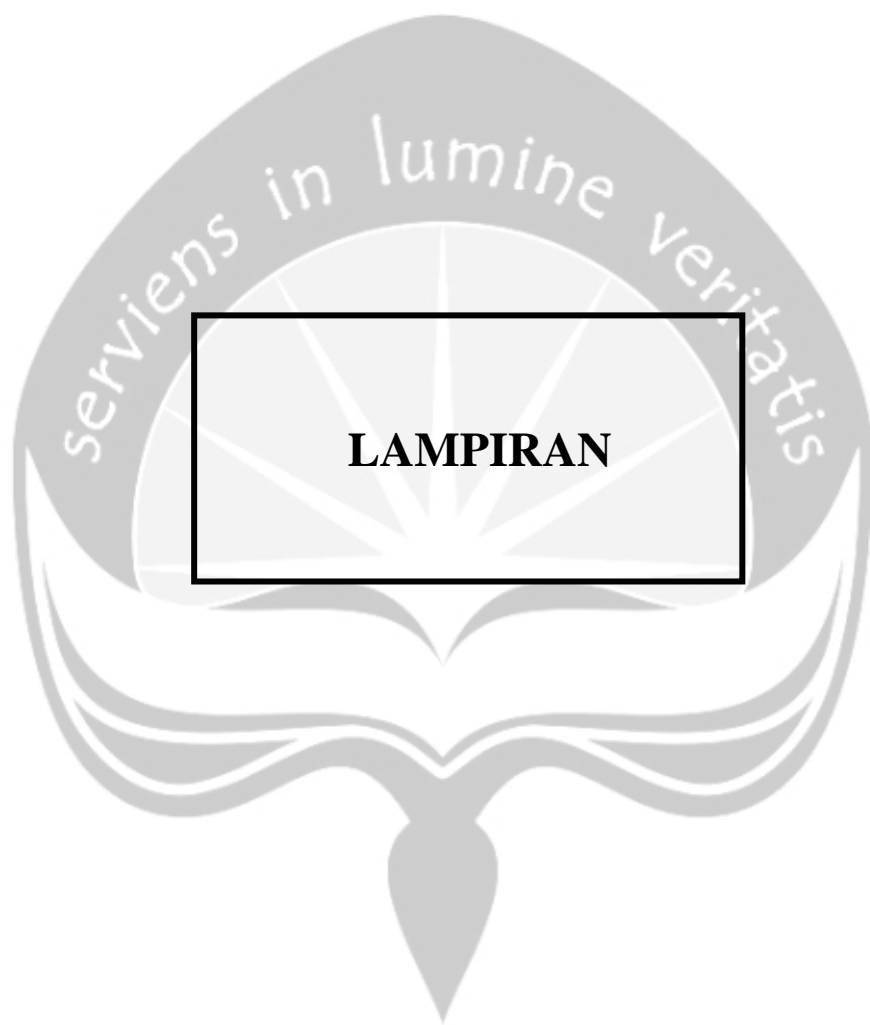
penyeragaman terhadap pendokumentasian data di setiap unit pemerintahan yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, C. G. (2018, July 19). *DJP Masih Kejar Piutang Pajak Rp 32,7 T ke Wajib Pajak*. Retrieved from [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/news/20180719133811-4-24360/djp-masih-kejar-piutang-pajak-rp-327-t-ke-wajib-pajak](https://www.cnbcindonesia.com/news/20180719133811-4-24360/djp-masih-kejar-piutang-pajak-rp-327-t-ke-wajib-pajak)
- Dandy, S. (2017). *Pengaruh Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, Nilai Jual Objek Pajak, dan Tunggalan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: BP UNDIP.
- Gunadi. (2004). *Bunga Rampai Pemeriksaan Penyidikan & Penagihan Pajak*. Jakarta, Indonesia: PT Multi Utama Indojasa.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Herryanto, M., dan Toly, A. A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 124-135.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imanda, R. O. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Laman *website* Badan Pusat Statistika Provinsi DKI Jakarta (jakarta.bps.go.id).
- Laman *website* Portal Data Terpadu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (data.jakarta.go.id).
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 185 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.
- Pratama, R. (2019, December 09). *Sita Semua Mobil Mewah Penunggak Pajak, DKI Tidak Punya Tempat*. Retrieved from [detikOto: https://oto.detik.com/mobil/d-4816239/sita-semua-mobil-mewah-penunggak-pajak-dki-tidak-punya-tempat/1](https://oto.detik.com/mobil/d-4816239/sita-semua-mobil-mewah-penunggak-pajak-dki-tidak-punya-tempat/1)
- Rencana Strategis Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013-2017.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi 11) Buku 1*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Sijabat, B. R. (2017). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tunggakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya Periode 2013-2015)*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak (Edisi 7)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surat Edaran DJP Nomor SE-06/PJ.9/2001 tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.
- Vegirawati, T. (2011). Hubungan antara Penerbitan Surat Tagihan Pajak dengan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(3), 266-274.



SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Mal Pelayanan Publik, Jl.HR. Rasuna Said Kav. 22, Telp. 021-50810900 Website: pelayanan.jakarta.go.id, email: dpmpstp@jakarta.go.id
JAKARTA



REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 390/AF.1/1/-1.862.9/e/2020

- Dasar :**
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 3. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 4. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 47 tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Izin Penelitian;
 5. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 281 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 6. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 47 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 7. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 549 Tahun 2016 tentang Tim Pemantauan Orang Asing, Organisasi Masyarakat Asing dan Tenaga Kerja Asing.
- Menimbang :**
- a. bahwa sesuai Surat Keterangan (Pimpinan Sekolah/Perguruan Tinggi/Lembaga/Instansi yang bertanggung jawab) Nomor Nomor : 3316.R/ tanggal 06 Oktober 2020
 - b. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Rekomendasi Penelitian, Jenis Penelitian: Riset; Observasi
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta, berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : THASIA
2. No KTP : 1673056511990003
3. Alamat : JL. BUKIT SULAP NO. 58, RT 006/ RW 000, WIRA KARYA, LUBUK LINGGAU TIMUR II, KOTA LUBUKLINGGAU, SUMATERA SELATAN, 31613
4. Pekerjaan : PELAJAR

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian : PENGARUH SURAT TAGIHAN PAJAK DAERAH, SURAT TEGURAN, DAN SURAT PAKSA TERHADAP PENINGKATAN PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA PROVINSI DKI JAKARTA PERIODE 2014-2019
- b. Tempat/Lokasi : LIHAT LAMPIRAN TEMPAT/LOKASI PENELITIAN RISET
- c. Bidang Penelitian : PAJAK DAERAH
- d. Waktu : TANGGAL MULAI: 13 Oktober 2020, TANGGAL AKHIR: 13 Maret 2021
- e. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
- f. Nama Anggota : THASIA

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
 2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;
 4. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta
 5. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
 6. Surat rekomendasi yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta:08 Oktober 2020

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Wakil

DENNY WAHYU HARYANTO
NIP. 197112041991011001

Tembusan:
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI DKI JAKARTA.

***Perizinan ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA (GRATIS)**



**SURAT IZIN PENELITIAN
DARI BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PENDAPATAN DAERAH
Jalan Abdul Muis No. 66 Telp. 3865580-85 Fax. 3865643
JAKARTA

Kode Pos : 10160

Nomor : 677/ -082-7
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan izin riset
dan penelitian

23 Oktober 2020

Kepada
Yth 1. Kepala Bidang Perencanaan dan
Pengembangan
2. Kepala Bidang Pendapatan Pajak II
3. Kepala Bidang Peraturan
4. Kepala Unit Pusat Data dan Informasi
Pendapatan
5. Para Kepala Unit Pelayanan
Pemungutan Pajak Kendaraan
Bermotor Kota
di
Jakarta

Sehubungan dengan Surat Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor 3316/R/I tanggal 9 Oktober 2020 perihal permohonan riset dan penelitian, dengan ini memberikan izin riset dan penelitian kepada :

Nama : Thasia
NIM : 170423517
Program : Akuntansi
PerguruanTinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Penelitian : Kepala Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Kota

Pada prinsipnya Badan Pendapatan Daerah memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan riset atau penelitian dengan ketentuan mentaati aturan yang berlaku, adapun waktu pelaksanaan dimulai tanggal 26 Oktober 2020 s.d 23 Desember 2020. Untuk itu dimohon Saudara dapat memberikan informasi/petunjuk seperlunya guna keperluan dimaksud.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan Pendapatan Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Pilar Hendrani, S.E., M.Si
NIP 197402262002121004

Tembusan :
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Catatan :
Kepada Mahasiswa yang bersangkutan wajib menyerahkan 1(satu) buku skripsi atau penelitiannya kepada Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta (Up.Subbag Kepegawaian)

DATA VARIABEL PENELITIAN ASLI

Tahun	Bulan	Jumlah Kendaraan Bermotor (X1)	Tunggakan Pajak (X2) <i>Dalam rupiah</i>	Penagihan Pajak (X3)	Penerimaan PKB (Y) <i>dalam rupiah</i>
2014	Januari	108.755	4.475.195.100	7.088	117.339.422.350
	Februari	108.197	5.062.604.050	7.456	125.039.533.850
	Maret	118.216	6.282.833.600	8.527	132.322.378.900
	April	114.700	4.555.214.800	7.096	132.274.674.900
	Mei	110.305	4.818.810.900	7.181	122.882.148.700
	Juni	114.980	4.996.981.100	7.117	133.497.300.550
	Juli	107.352	4.335.050.500	6.104	129.612.905.500
	Agustus	111.205	4.821.586.800	6.906	115.308.553.650
	September	123.274	6.425.572.870	8.396	138.181.722.670
	Oktober	122.702	5.994.568.900	8.011	137.696.933.100
	November	114.830	5.920.245.100	7.591	123.473.172.200
	Desember	126.149	6.818.349.700	9.059	126.545.586.200
2015	Januari	113.181	6.548.881.100	7.850	123.373.292.550
	Februari	102.776	5.992.968.950	7.398	117.749.311.000
	Maret	123.507	6.873.174.250	8.390	145.344.193.200
	April	115.081	6.573.428.250	8.125	136.122.434.950
	Mei	164.908	6.395.564.400	8.047	133.021.967.350
	Juni	123.750	10.627.994.400	9.068	192.279.090.700
	Juli	110.758	10.990.036.300	9.242	166.348.362.800
	Agustus	132.231	16.139.528.500	12.842	183.940.273.550
	September	121.728	10.131.868.950	9.938	175.203.244.750
	Oktober	128.666	10.846.954.850	10.598	183.196.033.550
	November	122.802	12.750.236.160	11.383	173.050.857.564
	Desember	135.897	20.306.147.974	15.601	189.903.440.070
2016	Januari	118.694	10.825.638.400	10.169	174.649.876.650
	Februari	109.009	9.279.108.900	8.420	171.701.847.600
	Maret	121.715	11.868.513.540	10.050	197.154.122.420
	April	114.319	11.124.584.950	9.662	195.953.959.795
	Mei	116.917	10.720.872.960	9.641	187.196.350.010
	Juni	125.266	12.415.327.870	10.215	213.993.974.770
	Juli	92.584	14.695.011.400	10.287	133.339.811.600
	Agustus	128.343	16.317.472.700	13.752	192.277.976.200
	September	112.598	13.459.320.100	11.141	181.665.280.650
	Oktober	110.726	12.400.259.900	10.912	176.430.208.280
	November	114.448	17.058.394.300	13.288	180.577.224.000
	Desember	120.943	22.986.400.370	15.993	184.007.542.120

Tahun	Bulan	Jumlah Kendaraan Bermotor (X1)	Tunggakan Pajak (X2) <i>Dalam rupiah</i>	Penagihan Pajak (X3)	Penerimaan PKB (Y) <i>dalam rupiah</i>
2017	Januari	105.865	11.825.266.050	10.802	158.348.947.060
	Februari	87.129	11.725.575.750	8.484	140.609.414.440
	Maret	105.026	13.810.687.400	10.321	150.788.113.965
	April	81.325	12.337.974.350	9.337	191.165.308.965
	Mei	93.610	16.540.180.750	10.894	174.866.434.780
	Juni	75.551	11.655.965.440	7.916	156.022.954.300
	Juli	97.237	20.610.124.149	13.342	169.480.052.932
	Agustus	126.607	55.776.794.286	29.996	249.945.139.933
	September	91.671	17.355.671.100	13.344	181.981.767.360
	Oktober	99.433	17.218.970.400	11.413	183.774.803.249
	November	96.572	18.317.513.515	12.126	173.310.788.637
	Desember	96.853	37.043.696.375	18.377	189.351.679.215
2018	Januari	96.171	15.264.298.025	10.808	175.554.139.225
	Februari	80.888	15.171.811.400	8.803	154.365.397.750
	Maret	94.832	18.668.132.016	10.389	183.951.422.816
	April	88.675	19.181.520.850	9.751	173.596.402.800
	Mei	93.993	19.006.645.700	10.026	183.669.944.250
	Juni	65.922	10.623.628.700	5.758	127.199.151.075
	Juli	111.625	36.704.074.550	18.706	215.385.134.425
	Agustus	105.749	39.799.311.854	19.130	216.323.697.254
	September	96.642	16.287.466.000	11.281	180.023.096.250
	Oktober	108.908	21.744.207.650	14.170	199.641.734.152
	November	104.659	29.716.110.450	17.868	191.346.140.750
	Desember	124.897	60.411.762.300	32.646	248.098.810.465
2019	Januari	104.464	20.392.927.670	14.139	193.639.016.190
	Februari	86.911	14.664.670.550	9.813	162.192.536.950
	Maret	96.197	15.164.423.150	9.687	184.265.063.900
	April	89.128	11.502.246.070	7.822	167.014.091.420
	Mei	103.135	15.422.490.000	8.819	212.436.314.300
	Juni	69.593	9.256.450.250	6.495	126.066.231.300
	Juli	112.074	17.784.225.800	11.846	204.983.329.400
	Agustus	103.690	18.836.636.700	11.221	195.020.733.250
	September	105.694	22.117.514.650	12.588	204.900.758.975
	Oktober	110.227	22.866.921.105	13.542	217.497.710.830
	November	98.598	20.352.170.650	11.976	371.817.799.275
	Desember	106.256	35.285.315.628	15.696	220.397.139.603

**DATA VARIABEL PENELITIAN
SETELAH DILAKUKAN *TRIMMING* DAN TRANSFORMASI**

NO	LN_X1 (JKBM)	LN_X2 (TP)	LN_X3 (PP)	LN_Y (PPKB)
1	11,6	22,22	8,87	25,49
2	11,59	22,35	8,92	25,55
3	11,68	22,56	9,05	25,61
4	11,65	22,24	8,87	25,61
5	11,61	22,3	8,88	25,53
6	11,65	22,33	8,87	25,62
7	11,58	22,19	8,72	25,59
8	11,62	22,3	8,84	25,47
9	11,72	22,58	9,04	25,65
10	11,72	22,51	8,99	25,65
11	11,65	22,5	8,93	25,54
12	11,75	22,64	9,11	25,56
13	11,64	22,6	8,97	25,54
14	11,54	22,51	8,91	25,49
15	11,72	22,65	9,03	25,7
16	11,65	22,61	9	25,64
17	11,73	23,09	9,11	25,98
18	11,62	23,12	9,13	25,84
19	11,79	23,5	9,46	25,94
20	11,71	23,04	9,2	25,89
21	11,76	23,11	9,27	25,93
22	11,72	23,27	9,34	25,88
23	11,82	23,73	9,66	25,97
24	11,68	23,11	9,23	25,89
25	11,6	22,95	9,04	25,87
26	11,71	23,2	9,22	26,01
27	11,65	23,13	9,18	26
28	11,67	23,1	9,17	25,96
29	11,74	23,24	9,23	26,09
30	11,44	23,41	9,24	25,62
31	11,76	23,52	9,53	25,98
32	11,63	23,32	9,32	25,93
33	11,61	23,24	9,3	25,9
34	11,65	23,56	9,49	25,92
35	11,7	23,86	9,68	25,94
36	11,57	23,19	9,29	25,79

NO	LN_X1 (JKBM)	LN_X2 (TP)	LN_X3 (PP)	LN_Y (PPKB)
37	11,38	23,19	9,05	25,67
38	11,56	23,35	9,24	25,74
39	11,31	23,24	9,14	25,98
40	11,45	23,53	9,3	25,89
41	11,23	23,18	8,98	25,77
42	11,48	23,75	9,5	25,86
43	11,43	23,58	9,5	25,93
44	11,51	23,57	9,34	25,94
45	11,48	23,63	9,4	25,88
46	11,47	23,45	9,29	25,89
47	11,3	23,44	9,08	25,76
48	11,46	23,65	9,25	25,94
49	11,39	23,68	9,19	25,88
50	11,45	23,67	9,21	25,94
51	11,1	23,09	8,66	25,57
52	11,48	23,51	9,33	25,92
53	11,6	23,8	9,56	26,02
54	11,56	24,11	9,79	25,98
55	11,56	23,74	9,56	25,99
56	11,37	23,41	9,19	25,81
57	11,47	23,44	9,18	25,94
58	11,4	23,17	8,96	25,84
59	11,54	23,46	9,08	26,08
60	11,15	22,95	8,78	25,56
61	11,63	23,6	9,38	26,05
62	11,55	23,66	9,33	26
63	11,57	23,82	9,44	26,05
64	11,61	23,85	9,51	26,11

**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF
(Sebelum Transformasi Data)**

	JKBM	TP	PP	PPKB
N	64	64	64	64
Mean	106.903,53	12.976.709.283,34	10.114,09	166.052.263.165,94
Std. Deviation	15.122,4	5.735.268.032,2	2.532,3	28.477.328.164,5
Minimum	65.922	4.335.050.500	5.758	115.308.553.650
Maximum	135.897	29.716.110.450	17.868	217.497.710.830

**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF
(Sebelum Transformasi Data)**

	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
N	64	64	64	64
Mean	11,5690	23,1764	9,1920	25,8202
Std. Deviation	,15112	,49529	,24454	,17935
Minimum	11,10	22,19	8,66	25,47
Maximum	11,82	24,11	9,79	26,11

HASIL UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08218376
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,582
Asymp. Sig. (2-tailed)		,888

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS
SEBELUM DILAKUKAN *TRIMMING* DAN TRANSFORMASI**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	JKBM	,373	2,682
	TP	,096	10,465
	PP	,094	10,693

a. Dependent Variable: PPKB

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS
SETELAH DILAKUKAN *TRIMMING* DAN TRANSFORMASI**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	,331	3,022
	LN_X2	,104	9,581
	LN_X3	,102	9,833

a. Dependent Variable: LN_Y

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,815	1,077		,757	,452
	LN_X1	-,060	,077	-,173	-,782	,437
	LN_X2	-,006	,042	-,056	-,142	,887
	LN_X3	,009	,086	,041	,103	,918

a. Dependent Variable: ABS_RES

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	Durbin-Watson
1	1,847

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

HASIL UJI NILAI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,601	3	,534	75,249	,000 ^b
	Residual	,426	60	,007		
	Total	2,026	63			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,790	,780	,08421

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

HASIL UJI NILAI t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,758	1,709		5,710	,000
	LN_X1	,696	,122	,586	5,701	,000
	LN_X2	,526	,066	1,452	7,927	,000
	LN_X3	-,454	,136	-,618	-3,333	,001

a. Dependent Variable: LN_Y